

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

1. Penurunan suhu evaporator yang terjadi pada freon R-134a tekanan freon 15 psi suhu evaporator sebelum di uji adalah $33,5^{\circ}\text{C}$ dan setelah di uji di dapatkan nilai $-6,1^{\circ}\text{C}$. pada freon R-600a tekanan freon 10 psi suhu evaporator sebelum di uji adalah $29,7^{\circ}\text{C}$ dan setelah di uji di dapatkan nilai $-6,5^{\circ}\text{C}$, pada freon MC-22 tekanan freon 10 psi, suhu evaporator sebelum di uji adalah $32,2^{\circ}\text{C}$ dan setelah di uji di dapatkan nilai $-12,9^{\circ}\text{C}$. Waktu pengujian pada masing-masing refrigerant adalah 2 jam atau 7200 detik penurunan suhu terjadi di menit ke 2 sampai menit ke 120.
2. Daya kompresor pada freon R-134a adalah 133,2 watt, pada freon R-600a adalah 133,2 watt, pada freon MC-22 adalah 133,2 watt. Dan COP yang di hasilkan pada masing –masing freon pada freon R-134a adalah 14,21, sedangkan pada freon R-600a adalah 14,27 dan pada freon MC-22 medapat nilai yang sama dengan nilai pada freon R-600a yaitu 14,27.

5.2 Saran

Pada penelitian ini disaat mulai penelitian ada beberapa kendala dalam berjalannya penelitian ini sehingga muncul beberapa saran untuk di antisipasi untuk peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini. Adapun beberapa saran tersebut diantara lain:

1. Perlu dilakukan perubahan atau modifikasi pada kondensor yaitu dengan menambahkan hose atau selang pembuangan, untuk membuang panas yang di hasilkan oleh kerja dari kondensor ke luar ruangan.
2. Pemasangan alat ukur pada titik pengujian perlu di rubah lagi yaitu dengan memasangnya pada bagian dalam dari pipa dengan cara di bor, agar suhu yang di dapatkan benar-benar maksimal.